



## Hubungan antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Membaca Teks Prosedur

Refni Yanti<sup>1\*</sup>, Sumi Harti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMA Negeri 15 Pekanbaru, Riau

<sup>2</sup>Universitas Batanghari

\*E-mail: [refniyanti@gmail.com](mailto:refniyanti@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keterampilan membaca teks laporan hasil observasi, mendeskripsikan keterampilan membaca teks prosedur, mendeskripsikan hubungan antara keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan keterampilan membaca teks prosedur. Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 32 siswa. Dari jumlah ini ditarik sampel secara random tanpa pengembalian sebanyak 30 siswa. Penetapan jumlah sampel mengikuti prinsip yang dikembangkan oleh Slavin. Instrumen penelitian ini adalah tes keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan tes keterampilan membaca teks prosedur. Semua tes berbentuk pilihan ganda yang memenuhi syarat validitas isi. Data dianalisis menggunakan prosedur uji t satu sampel guna mencapai tujuan pertama dan tujuan kedua. Analisis data juga menggunakan uji korelasi r product-moment guna mendeskripsikan hubungan antara keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan keterampilan membaca teks prosedur. Semua penghitungan menggunakan SPSS. Mean pembandingan keterampilan membaca teks laporan hasil observasi 7 atau 70,00; Ho uji t satu sampel diterima karena nilai sig. 00 > 0,05. Mean pembandingan keterampilan membaca teks prosedur 7 atau 70,00; Ho uji t satu sampel diterima karena nilai sig. 00 > 0,05. Nilai r korelasi sebesar 0,528 yang bermakna bahwa antara keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan keterampilan membaca teks prosedur memiliki derajat hubungan sedang.

*Kata Kunci: hubungan, keterampilan membaca, teks laporan hasil observasi, teks prosedur*

## The Correlation between Observation Report Reading Skills and Procedure Text Reading Skills

### ABSTRACT

This study aims to describe the skills to read the text of the observation report, to describe the skills to read the procedure text, to describe the correlation between the skills to read the text of the observation report and the skill to read the procedure text. The research took place at the beginning of the odd semester of the 2022/2023 academic year in class XI of SMA Negeri 15 Pekanbaru. The method applied in this research is quantitative method. The population of this research is 32 students. From this number, 30 students were drawn randomly without replacement. Determination of the number of samples followed the principle developed by Slavin. The instrument of this research is a test of reading skills of the observation report text and a test of reading skill of procedure text. All tests are in the form of multiple choice that meet the content validity requirements. The data were analyzed using a one-sample t-test procedure in order to achieve the first and second objectives. Data analysis also used the product-moment r correlation test to describe the relationship between the skills to read the text of the observation report and the skills to read the procedural text. All calculations use SPSS. The mean of comparison of reading skills of the observation report text is 7 or 70.00; Ho one sample t test is accepted because the value of sig. 00 > 0.05. The comparison mean of procedural text reading skills is 7 or 70.00; Ho one sample t test is accepted because the value of sig. 00 > 0.05. The value of r correlation is 0.528, which means that there is a moderate correlation between the skills of reading the observation report text and the skill of reading the procedural text.

*Kata Kunci: correlation, reading skill, observation report text, procedural text*

Submitted  
17/9/2022

Accepted  
24/9/2022

Published  
25/9/2022

Citation	Yanti, Refni & Harti, Sumi. 2022. Hubungan antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Membaca Teks Prosedur. <i>Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 5, September 2022, 661-668</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.149">https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.149</a> .
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

Refni Yenti & Sumi Harti, September 2022, 661-668

## PENDAHULUAN

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK/MA sebagai program inti, mengacu kepada Kurikulum 2013 Revisi 2018, berisi pasangan KD; aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Pasangan KD itu didasari kepada teori sikap yakni aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Maksudnya, semua isi pembelajaran bahasa dan atau sastra berbasis kepada dominasi teks naratif baik faktual maupun fiktif. Teks naratif itu antara lain teks laporan hasil observasi untuk kelas X dan teks prosedur untuk kelas XI. Redaksi KD untuk kedua teks ini adalah:

- 1) KD-3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis;
- 2) KD-4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis;
- 3) KD-3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi;
- 4) KD-4.2 Mengkonstruksi-kan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis;
- 5) KD-3.1 Mengonstruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur;
- 6) KD-4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis;
- 7) KD-3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur;
- 8) KD-4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

Pelajaran Bahasa Indonesia dengan basis teks laporan hasil observasi ditempuh oleh para siswa SMA ketika mereka masih berada di kelas X. Mengikuti urutan nomor KD, teks laporan hasil observasi harus diajarkan pada pertemuan awal di semester ganjil.

Pelajaran Bahasa yang berbasis teks prosedur diajarkan di awal semester ganjil ketika siswa duduk di kelas XI.

Penelitian ini dilakukan beberapa masalah penelitian. Masalah tersebut dirumuskan berikut ini:

- 1) Bagaimanakah keterampilan membaca teks laporan hasil observasi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru?
- 2) Bagaimanakah keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru?
- 3) Berapakah derajat hubungan antara keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru?

Penelitian yang memuat masalah komparatif dan korelatif ini dilakukan untuk mencapai 3 tujuan. Tujuan yang dimaksud:

- 1) mendeskripsikan keterampilan membaca teks laporan hasil observasi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru;
- 2) mendeskripsikan keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru;
- 3) mendeskripsikan derajat hubungan antara keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru.

Sesuai dengan namanya, teks laporan observasi merupakan bersifat faktual. Dia termasuk jenis teks naratif yang ditulis atas dasar hasil pengamatan objektif (Kosasih, 2014:23; Mahsun, 2014:27).

Teks prosedur juga termasuk dalam golongan teks naratif. Sebagai teks naratif teks prosedur memerlukan unit-unit paragraf pada setiap struktur teks. Selaraws dengan namanya, teks prosedur memuat gagasan tentang cara untuk melakukan dan atau mengasati suatu keadaan (Kosasih, 2014:23;



Mahsun, 2014:27; Dalman, 2014:71). Secara IPA, teks porsedur dapat berupa prosedur pengobatan tradisional, prosedur pembuatan alat-alat pertanian, dan atau prosedur pembuatan masakan dan atau minuman tertentu.

Keterampilan membaca merupakan satu di antara 4 aspek berbahasa. Keterampilan ini, bagi siswa, sangat diperlukan dalam konteks mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis. Aspek ini selaras dengan aspek menyimak jika dikaji dari perspektif penerimaan informasi. Namun demikian, keterampilan membaca selaras dengan keterampilan menulis. Hal ini keduanya dilihat dari sisi literasi bahasa (Razak, 2021:71; Hassan dkk., 2008:97; Hatteberg & Steffy, 2013:350; Razak, 2020:11).

Secara kebahasaan, setiap struktur teks dimediasi oleh unit-unit paragraf. Karenanya, penguasaan paragraf harus menjadi syarat minimal yang harus dimiliki para siswa. Dengan kata lain, kalimat pokok dan kalimat pendukung merupakan 2 unsur penting lahirnya sebuah paragraf. Bilamana penulis paragraf memulainya dari hal yang umum, maka dipastikan penulis itu memulainya dengan kalimat pokok yang diakhiri dengan kalimat-kalimat pendukung. Akan tetapi, tidak jarang seorang penulis memulai tulisan dengan kalimat-kalimat khusus yang akhirnya ditutup dengan kalimat pokok (Chaplen, 1974:8; Razak, 2017:51; Suryamana, 2015:175).

Artikel relevan dengan artikel dapat dijumpai di berbagai jurnal ilmiah secara online. Artikel relevan yang dimaksud antara lain:

- 1) Fitri Hayati (2021) menulis artikel dengan judul Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Teks Prosedur melalui Blended Learning Berbantuan Google Classroom;
- 2) Sandiya Desti Ayunisyah dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Analisis Struktur Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu;

- 3) Suyati (2019) menulis artikel dengan judul Peningatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin;
- 4) Astri Lidia Putri dkk. (2021) menulis artikel dengan judul Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma.

## METODE

Penelitian bermetode kuantitatif ini dilakukan di kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru. Penelitian berlangsung secara konvensional di pertemuan awal semester ganjil 2022/2023.

Tes keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan teks prosedur merupakan satu-satunya instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Tes berbentuk pilihan ganda yang dilaksanakan secara luar jaringan.

Indikator tes adalah gagasan pokok dan gagasan pendukung pada setiap unsur inti setiap teks naratif. Selain itu, kalimat pokok dan kalimat pendukung juga dijadikan indikator tes sehingga setiap teks berjumlah 10 soal yang mewakili setiap indikator.

Data setiap variabel tunggal dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial. Prosedur yang sesuai untuk keperluan ini adalah uji t satu sampel (Fraenkel dkk., 2014:98; Razak, 2017:19; Malik & Hamied, 2014:27; Suharjo, 2013:9).

Untuk menetapkan derajat korelasi antara 2 variabel di atas digunakan uji korelasi dari Pearson. Penghitungan menggunakan aplikasi SPSS. Derjad hubungan menggunakan prinsip (Guilford & Fruchter, 1984:19; Santoso, 2002:37; Rothstein, 1985:89) berikut ini:

- 1) 0,00-0,20 : hubungan sangat rendah
- 2) 0,21-0,40 : hubungan rendah

- 3) 0,41-0,70 : hubungan sedang
- 4) 0,71-0,90 : hubungan tinggi
- 5) 0,91-1,00 : hubungan sangat tinggi

Setiap jenis teks dikategori dengan menggunakan kategori sejenis. Kategori yang dimaksud (Razak, 2021:113; Rahmadani dkk., 2018:19; Khasanah & Cahyani, 2016:170; Miqawati & Sulisty, 2014:125):

- 1) < 50,00 : sangat rendah
- 2) 50,00-65,00 : rendah
- 3) 65,00-75,00 : sedang
- 4) 75,00-90,00 : tinggi
- 5) >90,00 : sangat tinggi

## TEMUAN

### 1. Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi

Keterampilan membaca teks laporan observasi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru berkategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai mean sama dengan nilai mean pembandingan yang berkategori sedang.

Uji t satu sampel via SPSS menghasilkan nilai  $t = 0,133$  pada sig. 0,891. Karenanya, nilai sig.  $0,891 > 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima yang bermakna bahwa nilai mean keterampilan membaca teks laporan hasil observasi 7,03 pada simpangan baku 1,326 sama dengan nilai mean pembandingan yang ditetapkan sebesar 7 yang setara dengan 70,00 yang masuk dalam kategori sedang (Gambar 1).

One-Sample Statistics						
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		
laporan_observasi	30	7.03	1.326	.242		

  

One-Sample Test						
	Test Value = 7					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
laporan_observasi	.138	29	.891	.033	-.46	.53

Gambar 1

Print-out Hasil Uji t Satu Sampel Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi via SPSS

### 2. Keterampilan Membaca Teks Prosedur

Keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru berkategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai mean sama observasi dengan nilai mean pembandingan yang berkategori sedang.

Uji t satu sampel via SPSS menghasilkan nilai  $t = 1,070$  pada sig. 0,293. Dengan demikian, nilai

sig.  $0,293 > 0,05$ . Karenanya,  $H_0$  diterima yang bermakna bahwa nilai mean observasi 7,23 pada simpangan baku 1,194 sama dengan nilai mean pembandingan yang ditetapkan sebesar 7 yang setara dengan 70,00 yang masuk dalam kategori sedang (Gambar 2).



**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
prosedur	30	7.23	1.194	.218

**One-Sample Test**

	Test Value = 7					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
prosedur	1.070	29	.293	.233	-.21	.68

Gambar 2  
 Print-out Hasil Uji t Satu Sampel Keterampilan Membaca Teks Prosedur via SPSS

**3. Korelasi antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Membaca Teks Prosedur**

Korelasi antara keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru menghasilkan nilai r Pearson sebesar

0,518. Harga ini termasuk dalam kategori derajat hubungan sedang. Nilai ini menghasilkan korelasi determinasi r kuadrat sebesar 0,268 yakni 26,80. Hal ini bermakna sebesar 26,80 variasi variabel keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dapat dijelaskan oleh variasi keterampilan membaca teks prosedur (Gambar 3).

**Correlations**

		laporan_observasi	prosedur
Pearson Correlation	laporan_observasi	1.000	.518
	prosedur	.518	1.000
Sig. (1-tailed)	laporan_observasi	.	.002
	prosedur	.002	.
N	laporan_observasi	30	30
	prosedur	30	30

**Model Summary**

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.268 <sup>a</sup>	10.247	1	28	.003

a. Predictors: (Constant), prosedur

Gambar 1  
 Print-out Hasil Uji r dan R<sup>2</sup> antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan membaca Teks Prosedur via SPSS

## DISKUSI

Pertama, keterampilan membaca teks laporan hasil observasi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru berkategori sedang. Hasil yang belum maksimal ini diduga karena tes keterampilan membaca laporan hasil observasi memiliki daya kecoh yang tinggi tentang aspek kebahasaan. Seorang anggota sampel yang dapat menjawab pertanyaan tentang kalimat, namun salah menjawab pertanyaan tentang gagasan. Kondisi ini sebenarnya tidak harus terjadi karena kalimat yang konkrit berisi gagasan yang abstrak gagasan itu tidak lebih atau tidak kurang dari yang tertera di dalam kalimat (Miqawati & Sulistyono, 2014:125; Reynolds & Goodwin, 2016:6; Parrott. & Cherry, 2017:355; Piscioneri & Hlavac, 2018:425; Razali & Razali, 2013:4). Kondisi yang sama juga terjadi pada soal tentang teks prosedur tentang gagasan yang abstrak dan kalimat baik kalimat pokok maupun kalimat pendukung yang abstrak.

Kedua, terdapat derajat hubungan sedang antara keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru. Kondisi ini relatif tidak lazim terjadi. Secara kognitif, jika keterampilan membaca 2 teks di atas memiliki mean yang relatif sama, maka hasil korelasinya menjadi sempurna yakni mendekati nilai 1. Kondisi yang terjadi adalah nilai  $r = 0,515$ . Maknanya, setiap anggota sampel tidak memiliki nilai yang konsisten antara mean keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan skor keterampilan membaca teks prosedur.

Ketiga, penelitian ini hanya memiliki jampal populasi terbatas. kondisi ini menjadikan jumlah sampel juga terbatas. Penelitian ini tidak menguji secara nyata tentang syarat normalitas, homogenitas, dan linearitas 2 variabel yang diuji.

Keempat, penelitian kompetensi teks laporan hasil observasi sebagai basis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sesungguhnya materi untuk kelas X. Karenanya, penelitian ini lebih bersifat revidu

terhadap hasil belajar mereka tatkala mereka berada di kelas XI.

Kelima, artikel relevan yang disajikan di bagian pendahuluan artikel ini tidak mencantumkan korelasi keterampilan membaca 2 teks naratif. Artikel itu memuat tentang pengembangan bahan ajar.

## SIMPULAN

Pertama, keterampilan membaca teks laporan hasil observasi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru berkategori sedang.

Kedua, keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru berkategori sedang.

Ketiga, antara keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru memiliki derajat hubungan sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayunisyah, Sandiya Desti; Arifin, M; & Yulistio, Didi. 2020. Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus, Volume 4, Nomor 1, 2020, 118-127.*
- Chaplen, Frank. 1974. *Paragraph Writing. Third Impression.* London: Oxford University Press
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis.* Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Franekl, Jack R.; Wallen, E. Norma; Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education.* New York: McGraw-Hill.
- Guilford, J.P. & Fruchter, B. 1986. *Fundamental Statistics in Psychology and Education: Sixth Edition.* Singapore: McGraw-Hill International Book Company.



- Hayati, Fitri. 2021. Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Teks Prosedur melalui Blended Learning Berbantuan Google Classroom. *JLMP: Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, Volume 18, Nomor 1, Juni 2021, 141-153.
- Hassan, S. dkk. 2008. Penggunaan Analisis Faktor bagi Kajian Amalan Membaca (Using Factor Analysis for Study on Practice of Reading). *Jurnal Menemui Matematik (Discovering Mathematics)*, Volume 34, Nomor 1, 2012, 95-104.
- Hatteberg, Sarah J. & Steffy, K. 2013. Increasing Reading Compliance of Undergraduates: An Evaluation of Compliance Methods. *Teaching Sociology*, Volume 41, Nomor 4, 346–352.
- Khasanah, A. & Cahyani, Isah. 2016. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, Jilid 4, Nomor 2, Juli 2016, 161-175.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Mahsun. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Malik, Ranbir S. & Hamied, Fuad A. 2014. *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Miqawati, Alfi H. & Sulistyono, Gunadi H. 2014. The Porst Strategy, Reading Comprehension, and Learning Styles. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, Volume 4 Nomor. 1, July 2014, 123-139.
- Parrott, Heather M. & Cherry, E. 2017. Using Structured Reading Groups to Facilitate Deep Learning. *Sage: Teaching Sociology*, Volume 39, Nomor 4. 2017, 354-370.
- Piscioneri, M. & Hlavac, J. 2018. The Minimalist Reading Model: Rethinking Reading Lists in Arts and Education Subjects. *Arts & Humanities in Higher Education Volume 12, Nomor 4, 2018, 424–445*.
- Putri, Astri Lidia; Yulistio, Didi; & Utomo, Padi Utomo. 2021. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume 5, Nomor 1, 2021, 45-51.
- Razak, Abdul. 2020. *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2021. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, Abdul. 2017. *Metode Riset: Menggapai Mixed Method Bidang Pembelajaran Bahasa Inonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2018. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razali, K. & Razali, I. 2013. Strategies in Improving Reading Comprehension through Vocabulary Aquisition. *Englisia Volume 1, Nomor 1, November 2013, 1-16*.



- Reynolds, D. & Goodwin, A. 2016. Supporting Students Reading Complex Texts: Evidence for Motivational Scaffolding. *AERA Open*, Volume 2, Nomor 4, October-December 2016, 1–16.
- Rothstein, Anne L. 1985. *Research Design and Statistics for Psychology and Education*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Santoso, Singgih. 2002. *SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik secara Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suharjo, Bambang. 2013. *Statistik Terapan: Disertai Contoh Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryaman, M. 2015. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik dalam Literasi Membaca melalui Studi Internasional (PIRLS) 2011. *LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Volume 14, Nomor 1, April 2015, hlm. 170-186.
- Suyati. 2019. Peningatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuwasin. *Pembahsi: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 9, Nomor 1, 2019, 58-65.